

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam proses pembuatan siniar *Podcast* Warna, penulis melalui tiga tahap yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi yang berlangsung selama 4 bulan sejak Februari 2024 hingga Mei 2024. Siniar yang dibuat oleh penulis menghasilkan 5 episode yang berdurasi 10 hingga 13 menit per episodanya. Dalam pelaksanaannya, tidak semua berjalan sesuai rencana awal dan terdapat perubahan yang tidak terlalu besar. Meskipun beberapa hal tidak berjalan sesuai rencana awal, tujuan dari pembuatan karya ini tetap tercapai.

Tema terkait kesenjangan hak akan pendidikan dan pekerjaan yang dialami penyandang buta warna dipilih oleh penulis untuk menyuarakan hak-hak yang seharusnya dimiliki oleh penyandang buta warna. Topik terkait buta warna dipilih oleh penulis untuk menyuarakan suara penyandang buta warna dan mengedukasi masyarakat terkait kondisi buta warna. Penulis memilih 3 narasumber yang merupakan penyandang buta warna untuk membagikan kisahnya. Kemudian, penulis memilih 1 narasumber yang merupakan dokter spesialis mata, 1 narasumber yang merupakan Dekan Fakultas Seni dan Desain di Universitas Multimedia Nusantara, dan 1 narasumber yang merupakan Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara. Ketiga narasumber tersebut dipilih oleh penulis untuk mengedukasi terkait buta warna dari segi medis dan menjawab pertanyaan seputar persyaratan tidak buta warna pada fakultas atau program studi tertentu.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis seperti melakukan riset, wawancara, menulis naskah, melakukan perekaman suara, membuat *cover* siniar, dan menyunting hasil rekaman suara. Sebagian besar pembuatan siniar *Podcast* warna dilakukan oleh penulis sendiri.

Namun, penulis membutuhkan bantuan teman-teman penulis untuk mengisi suara pada bagian reka adegan.

Penulis menyimpulkan bahwa beberapa tujuan dari pembuatan karya ini sudah tercapai. Berikut beberapa tujuan yang dipaparkan pada subbab 1.2 dan kesimpulan yang penulis dapatkan.

1. Membuat konten audio storytelling yang mengangkat tema kesenjangan hak pendidikan dan pekerjaan bagi penyandang buta warna berdurasi 60 menit yang terbagi dalam beberapa episode. Pada pelaksanaannya, penulis mengangkat tema kesenjangan hak pendidikan dan pekerjaan bagi penyandang buta warna pada siniar yang dibuat oleh penulis. Siniar *Podcast* Warna terdiri dari 5 episode yang menghadirkan kisah penyandang buta warna yang gagal mengenyam pendidikan yang mereka inginkan dan mengangkat kisah diskriminasi ketika bekerja yang dialami oleh penyandang buta warna. Siniar *Podcast* Warna juga memberikan edukasi terkait buta warna dari segi kekeselamatan dan menjawab pertanyaan seputar pendidikan. Dari 5 episode tersebut, siniar *Podcast* Warna memiliki total durasi sebanyak 64 menit.
2. Memublikasikan konten audio storytelling ke *platform* Spotify yang bisa diakses kapan saja. Penulis memublikasikan karya siniar *Podcast* warna ke *platform* Spotify di minggu ke 4 bulan Mei. Pada episode 1 sampai 3, penulis memublikasikannya pada hari yang berbeda. Pada episode 4 dan 5, penulis memublikasikan karya tersebut di hari yang sama.
3. Mendapatkan pendengar sebanyak 100 orang dalam jangka waktu satu bulan. Karya yang dihasilkan oleh penulis baru mendapatkan 55 pendengar pada 29 Mei 2024 sejak pertama kali diunggah pada 20 Mei 2024 sehingga tujuan dari karya penulis belum tercapai karena kurangnya promosi karya.

## 5.2 Saran

Penulis berharap karya sinier *Podcast* Warna dapat menyuarakan hak penyandang buta dan memberikan informasi terkait kondisi buta warna. Sinier *Podcast* Warna yang dibuat dalam bentuk *audio storytelling* dan *interview* tentunya memiliki kekurangan. Diharapkan karya dari penulis bisa menjadi referensi untuk karya lainnya yang menggunakan format *audio storytelling* atau menjadi referensi bagi karya selanjutnya yang mengangkat topik buta warna.

Berdasarkan evaluasi yang diterima oleh penulis terkait sinier *Podcast* Warna, penulis menyarankan agar pembuat karya serupa di masa mendatang dapat memperhatikan teknis *editing* audio, *voice over*, dan penggunaan *sound effect*. Penulis juga menyarankan untuk memperhatikan penggunaan diksi, artikulasi *voice over*, dan penggunaan *sound effect*. Dalam karya penulis terdapat kata yang sering digunakan terus menerus dan beberapa bagian *voice over* memiliki artikulasi yang kurang jelas sehingga penulis menyarankan untuk menggunakan diksi yang lebih bervariasi dan memperjelas artikulasi ketika membaca naskah sehingga karya dapat lebih menarik.

